

**Analisis Pengaruh *Financial Behavior*, *Financial Literacy*, *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Berinvestasi Gen Z Pekalongan**

<sup>1</sup>Fakhri Bahtiar, <sup>2</sup>Vivin Afwina Ilya Khilyana, <sup>3</sup>Kurnia Lingga Andini

[<sup>1</sup>bahtiar621@gmail.com](mailto:bahtiar621@gmail.com), [<sup>2</sup>vivinafwina25@gmail.com](mailto:vivinafwina25@gmail.com),

[<sup>3</sup>knyalinggaandini@gmail.com](mailto:knyalinggaandini@gmail.com)

***Abstract***

*This study examines the influence of financial behavior, financial literacy, and risk tolerance on the investment decisions of Generation Z in Pekalongan. The rapid development of the financial market, coupled with increasing investment fraud cases, necessitates a deeper understanding of financial literacy and behavior among young investors. This study employs a quantitative correlational method with primary data collected from 100 respondents through an online questionnaire. Data analysis was conducted using multiple regression analysis with the SPSS software. The results indicate that financial literacy and financial behavior significantly and positively influence investment decisions. However, risk tolerance does not have a significant impact on investment decisions. These findings highlight the importance of financial education in shaping prudent investment decisions among Generation Z.*

***Keywords*** : *Financial Literacy, Financial Behavior, Risk Tolerance, Investment Decisions.*

**Pendahuluan**

Di era digitalisasi saat ini, kemajuan teknologi telah memudahkan pelaku bisnis dan individu dalam mengakses informasi terkait investasi. Pertumbuhan ekonomi yang pesat dan meningkatnya kebutuhan hidup mendorong banyak orang untuk mencari sumber pendapatan tambahan di luar gaji mereka, salah satunya melalui investasi. (Kanna et al., 2024). Pada umumnya, investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, baik aset riil seperti emas, properti, dan tanah, maupun aset finansial seperti saham, obligasi, dan reksadana. Namun, sebelum melakukan investasi, diperlukan keputusan yang bijak untuk memastikan hasil yang optimal. Keputusan investasi ini mencakup pemilihan instrumen investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu (Yani, R., & Cerya, 2024).

Deputi Gubernur Senior BI, Destry Damayanti, dalam sambutannya pada acara Siaran Pers Bersama: LIKE-IT! Ajak Generasi Muda Berinvestasi Menuju Masa Depan Cerah, mendorong generasi muda untuk memiliki perencanaan keuangan jangka panjang dengan menerapkan strategi 3C (Cerdas, Cermat, Cuan).. Ia juga menekankan pentingnya peran investor muda dalam menstabilkan sektor keuangan, terutama di tengah ketidakpastian ekonomi global dan domestik. Wakil Menteri Keuangan, Suahasil Nazara, menambahkan bahwa investasi telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari dan meningkatkan literasi keuangan akan memperkuat kemandirian finansial. Ia juga mengajak generasi muda untuk memanfaatkan instrumen investasi seperti Surat Berharga Negara (SBN) Ritel.

Meurut Restianti et al. (2022) Saat ini, jumlah investor di pasar modal Indonesia makin berkembang, meskipun pertumbuhannya masih berada di bawah negara-negara lain. Oleh karena itu, edukasi kepada masyarakat, terutama generasi muda, sangat penting untuk mengubah pola pikir dari *saving society* menjadi *investing society*. Di negara maju seperti Amerika Serikat, investor cenderung berasal dari kalangan muda, yang turut berkontribusi dalam menjaga stabilitas ekonomi. Kondisi ini menjadi peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan partisipasi generasi muda dalam pasar modal (Maghfirah Nur Fadilah et al., 2022).

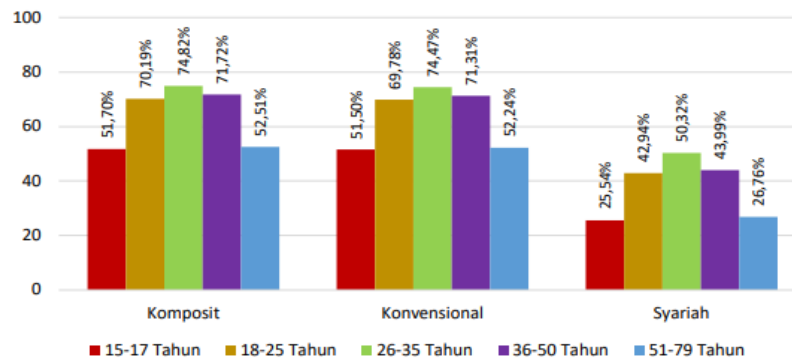


Sumber data: OJK Indonesia Tahun

### Gambar 1. Pertumbuhan Unvestor Pasar Modal Indonesia

Dilansir dari finace.detik.com (2025) tantangan masih menghadang, terutama terkait maraknya investasi bodong yang menjerat banyak anak muda.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), banyak anak muda terjerat dalam tawaran investasi bodong karena ingin mendapatkan keuntungan besar dengan cepat dan kurang memeriksa legalitas tawaran investasi. Hal ini menunjukkan pentingnya literasi keuangan dan pemahaman yang mendalam tentang investasi. Selain itu, tingkat pemahaman masyarakat tentang pasar modal masih rendah,



Sumber data: SNLIK, 2024

**Gambar 2. Indeks Literasi Keuangan**

Kelompok usia 26-35 tahun, 36-50 tahun, dan 18-25 tahun memiliki Tingkat literasi keuangan tertinggi, dengan indeks masing-masing sebesar 74,82%, 71,72%, dan 70,19%. Sebaliknya, kelompok usia 15-17 tahun serta 51-79 tahun menunjukkan indeks literasi keuangan yang terendah yaitu 51,70% dan 52,51%. Dalam aspek inklusi keuangan kelompok usia 26-35 tahun, 36-50 tahun, dan 18-25 tahun juga mencatat indeks tertinggi, masing-masing sebesar 84,28%, 81,51%, dan 79,21%. Sementara itu, kelompok usia 15-17 tahun serta 51-79 tahun memiliki Tingkat inklusi keuangan terendah, yaitu 57,96% dan 63,53%. Kurangnya pemahaman serta keterbatasan akses terhadap informasi menjadi faktor utama yang menghambat pertumbuhan pasar modal di Indonesia.

Menurut Restianti et al. (2022) Generasi Z diharapkan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dan berbagai sumber belajar untuk memperluas wawasan mereka dalam dunia investasi. Dengan pengetahuan yang lebih mendalam, mereka akan merasa lebih yakin dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, penting bagi mereka untuk mengembangkan sikap pantang menyerah, karena dunia investasi sering kali penuh dengan ketidakpastian. Proses mental dan pendewasaan dalam mengambil keputusan investasi juga dipengaruhi

oleh faktor-faktor seperti umur, pendidikan, pendapatan, dan pengaruh lingkungan. Dengan memahami hal ini, generasi muda dapat mengambil keputusan investasi yang lebih bijak dan sesuai dengan kebutuhan mereka (Yani, R., & Cerya, 2024).

Penelitian terdahulu mengenai *financial literacy*, *financial behavior*, dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh (Restianti et al., 2022) menemukan bahwa *financial behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Setyaningrum & Hidayah, 2024) menyatakan bahwa *financial behavior* tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Selain itu Penelitian yang dilakukan (Restianti et al., 2022) juga mengungkapkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, penelitian (Sun & Lestari, 2022) menyatakan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Tidak hanya itu, penelitian yang dilakukan (Khalik et al., 2024) menemukan bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan penelitian (Jusuf et al., 2023) menyatakan bahwa *risk tolerance* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Meskipun banyak penelitian yang sudah membahas variabel *financial behavior*, *financial literacy*, *risk tolerance* terhadap keputusan berinvestasi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karena terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian terdahulu mengenai variabel *financial behavior*, *financial literacy*, *risk tolerance* terhadap keputusan berinvestasi. Selain itu, didukung fenomena banyak anak muda terutama generasi z masih terjebak dalam investasi bodong dan pemahaman pasar modal masih tergolong rendah dari sektor keuangan lainnya. Penelitian ini penting karena dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengaruh *financial literacy*, *financial behavior*, dan *risk tolerance* terhadap keputusan berinvestasi.

### **Pengaruh *Financial Behavior* terhadap Keputusan Investasi**

Penelitian yang dilakukan Restianti et al. (2022) menyatakan *financial behavior* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Setiap

individu selalu dihadapkan pada berbagai permasalahan tentang keuangan, *financial behavior* merupakan pola kebiasaan dan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Penelitian serupa yang dilakukan (Anggita, 2023) menyatakan bahwa *financial behavior* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

H1 : *Financial Behavior* Berpengaruh Signifikan terhadap Keputusan Investasi

### **Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi**

Penelitian yang dilakukan Siregar & Anggraeni (2022) menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik keputusan investasi yang dilakukan. Penelitian serupa yang dilakukan (Jusuf et al., 2023) menyatakan *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

H2 : *Financial Literacy* Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Keputusan Investasi

### **Pengaruh *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi**

Penelitian yang dilakukan Kanna et al. (2024) menyatakan bahwa *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Seseorang dengan tingkat toleransi risiko yang rendah cenderung lebih berhati-hati dalam memilih investasi dan lebih memilih jenis investasi dengan risiko yang minim. Penelitian serupa yang dilakukan (Jusuf et al., 2023) menyatakan bahwa *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

H3 : *Risk Tolerance* Berpengaruh dan Signifikan Terhadap Keputusan Investasi

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian korelasional. Metode kuantitatif disebut sebagai metode ilmiah karena memenuhi kaidah ilmiah yaitu empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2018). Objek penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini adalah Generasi Z di Kota dan Kabupaten Pekalongan, dengan jenis data dalam penelitian ini berupa data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui kuesioner melalui *google form*. Kuesioner dibagikan melalui link kepada teman, saudara, serta media sosial agar lebih mudah mendapatkan responden.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan skala likert untuk mendapatkan data yang valid. Analisis data pada penelitian ini terdiri dari uji instrumen, uji asumsi klasik, uji pengaruh simultan, uji hipotesis. Penelitian ini diuji dengan analisis regresi berganda (*Multiple Regression*) dan alat bantu komputer program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

Adapun populasi dan sampel pada objek penelitian ini adalah sebagai berikut.

## 1. Populasi

**Table 1. Jumlah Gen Z di Kabupaten Pekalongan dan Kota Pekalongan**

No	Wilayah	Jumlah Gen Z
1	Kabupaten Pekalongan	242.101 Jiwa
2	Kota Pekalongan	75.272 Jiwa
Total		317.373 Jiwa

Sumber : BPS Tahun 2023

## 2. Sampel

Populasi Gen Z yang berada di Kabupaten Pekalongan dan Kota Pekalongan jumlahnya sangat besar, sehingga tidak memungkinkan penelitian ini untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana dan waktu, peneliti dapat mengambil sampel dari populasi itu., maka sampel akan ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Sampling eror (menggunakan tingkat kesalahan 10%)

Berdasarkan rumus Slovin diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{317.373}{1 + 317.373 (0,10)^2}$$

$$n = n = \frac{317.373}{3.174,73}$$

$$n = 99,96$$

Hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin adalah 99,96. Nilai ini kemudian dibulatkan menjadi 100. Maka dari itu, jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 100 orang dengan kategori Gen Z di wilayah Kabupaten Pekalongan atau Kota Pekalongan.

### Definisi Operasional variabel

**Table 2. Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1	<i>Financial Literacy</i>	Menurut Safryani et al., (2020), <i>Financial Literacy</i> merupakan Tindakan yang diambil seseorang pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang	Menurut Safryani et al., (2020) indikator <i>Financial Literacy terdapat 4</i> yaitu : 1. Pengetahuan Finansial 2. Tabungan dan Kredit 3. Perlindungan Asuransi 4. Investasi
2	<i>Financial Behavior</i>	Menurut Landang et al., (2021), <i>Financial Behavior</i> merupakan disiplin ilmu yang mencakup interaksi berbagai bidang keilmuan dan berkembang secara berkelanjutan, berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi.	Menurut Landang et al., (2021), indikator <i>Financial Behavior terdapat 5</i> yaitu: 1. Mempertimbangkan berbagai alternatif saat mengambil Keputusan keuangan. 2. Menyesuaikan untuk memenuhi keadaan keuangan darurat. 3. Memenuhi tenggat waktu atau tagihan tepat waktu. 4. Mampu mencapai tujuan 5. Mampu melanjutkan

			rencana pengeluaran dengan sukses
3	<i>Risk Tolerance</i>	Menurut Masruroh & Perwita Sari (2021) <i>Risk Tolerance</i> merupakan sejauh mana seseorang investor mampu menerima Tingkat resiko dalam investasinya.	Menurut Masruroh & Perwita Sari (2021) indikator <i>Risk Tolerance</i> terdapat 3 yaitu : 1. Menentukan investasi dengan risiko tinggi, sedang, atau rendah 2. Memilih jenis investasi yang sesuai 3. Menentukan presentasi portofolio aset investasi
4	Keputusan Investasi	Menurut (Khairiyati & Krisnawati, 2019), Keputusan Investasi merupakan proses berkelanjutan yang berlangsung secara terus-menerus hingga mencapai Keputusan investasi yang optimal.	Menurut (Khairiyati & Krisnawati, 2019) indikator <i>R</i> Keputusan Investasi terdapat 5 yaitu : 1. Keamanan investasi 2. Risiko dalam Investasi 3. Tingkat pengembalian ( <i>return</i> investasi) 4. Nilai waktu uang 5. Tingkat likuiditas

### Model Penelitian Regresi Linear Berganda

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Keputusan Investasi pada Gen Z Pekalongan. Variabel Independen pada penelitian meliputi *Financial Literacy*, *Financial Behavior*, dan *Risk Tolerance*. Adapun persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

Y = Keputusan Investasi

$X_1 = \text{Financial Literacy}$

$X_2 = \text{Financial Behavior}$

$X_3 = \text{Risk Tolerance}$

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang disajikan dalam bentuk angka. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Versi 23. Penelitian ini dilakukan terhadap Keputusan investasi Gen Z yang berada di Kota dan Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Responden dalam penelitian ini berasal dari Generasi Z. data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner sebanyak 100 eksemplar. Rincian distribusi kuesioner disajikan dalam tabel berikut:

**Table 3. Distribusi Penyebaran Kuesioner**

No	Kuisisioner	Jumlah	Persentase
1	Kuisisioner yang dibagikan	100	100%
2	Kuisisioner yang kembali	100	100%

Sumber : Data diolah pada tahun 2025

Dari 100 kuesioner yang telah disebarkan, semua berhasil dikembalikan. Data yang diperoleh akan diolah untuk menguji hipotesis.

### Hasil dan Pembahasan

Data dari kuesioner memberikan gambaran karakteristik responden berupa jenis kelamin, usia, pendidikan, dan alamat.

**Table 4. Karakteristik Responden**

No	Indikator	Jumlah Responden	Persentase
<b>1</b>	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	44	44%
	Perempuan	56	56%
	Total	100	100%
<b>2</b>	Usia		
	13-18	2	2%
	19-24	20	20%
	25-28	78	27%
	Total	100	100%
<b>3</b>	Pendidikan		
	SD	-	

	SMP	1	1%
	SMA	19	19%
	DIPLOMA/S1	80	80%
	Total	100	100%
<b>4</b>	Alamat		
	Kota Pekalongan	51	51%
	Kabupaten Pekalongan	49	49%
	Total	100	100%

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2025

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Pengujian instrument bertujuan untuk menilai validitas dan reliabilitas data yang diperoleh dari jawaban responden.

## 1. Pengujian Instrumen Kelayakan

### a. Uji Kualitas Data Uji Validitas

Uji validitas mengukur sejauh mana suatu instrumen dapat secara akurat menilai permasalahan yang diteliti. Indikator kuesioner akan dikatakan valid apabila nilai koefisien  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

**Table 5. Uji Validitas**

No	Variabel	Keterangan	Syarat	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
	Financial Literacy	X1_1	<0,05	0,812	0,1986	Valid
		X1_2	<0,05	0,796	0,1986	Valid
		X1_3	<0,05	0,761	0,1986	Valid
		X1_4	<0,05	0,615	0,1986	Valid
	Financial Behavior	X2_1	<0,05	0,669	0,1986	Valid
		X2_2	<0,05	0,579	0,1986	Valid
		X2_3	<0,05	0,712	0,1986	Valid
		X2_4	<0,05	0,749	0,1986	Valid
		X2_5	<0,05	0,772	0,1986	Valid
	Risk Tolerance	X3_1	<0,05	0,751	0,1986	Valid
		X3_2	<0,05	0,786	0,1986	Valid
		X3_3	<0,05	0,704	0,1986	Valid
	Keputusan Investasi	Y_1	<0,05	0,731	0,1986	Valid
		Y_2	<0,05	0,668	0,1986	Valid
		Y_3	<0,05	0,650	0,1986	Valid
		Y_4	<0,05	0,733	0,1986	Valid
		Y_5	<0,05	0,740	0,1986	Valid

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2025

**b. Uji Reliabilitas**

Suatu kuesioner akan dinyatakan reliable jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan bersifat konsisten, tidak acak. Pernyataan akan dianggap reliable apabila nilai cronbach's alpha >0,6.

**Table 5. Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Syarat	Kesimpulan
1	Financial Literacy	0,730	>0,6	Reliabel
2	Financial behavior	0,738	>0,6	Reliabel
3	Risk Tolerance	0,605	>0,6	Reliabel
4	Keputusan Investasi	0,742	>0,6	Reliabel

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2025

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

**Table 6. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
<i>Unstandardized Residual</i>			
N			100
Nomal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.65016143
Most Extreme Differences	Absolute		.042
	Positive		.039
	Negative		.042
	Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0,200 (>0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolonieritas**

**Table 7. Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.785	1.273

X2	.649	1.540
X3	.739	1.354

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, nilai toleransi untuk semua variabel melebihi 0,1. Sedangkan nilai VIF berada di bawah 10. Oleh karena ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

**Table 8. Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients			
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	2.744	1.195		2.297	.024
	X1	.029	.060	.054	.487	.067
	X2	-.099	.062	-.196	-1.583	.117
	X3	.024	.067	.042	.357	.722

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi dari setiap variabel lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

### 3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

#### a. Uji Kecocokan Model (Uji F)

**Table 9. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum Of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	166.580	3	55.527	19.774	.000 <sup>b</sup>
	Residual	269.580	96	2.808		
	Total	436.160	99			

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2025

Berdasarkan tabel Anova di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 19,774 dengan signifikansi 0,000. Signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menyatakan bahwa

model regresi linear berganda dapat digunakan untuk analisis selanjutnya dalam memprediksi pengaruh *Financial*. Hasil signifikansi tersebut juga menunjukkan bahwa variabel *Financial Literacy*, *Financial Behavior*, dan *Risk Tolerance* berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Gen Z di Kota dan Kabupaten Pekalongan.

### b. Hasil Uji T

**Table 10. Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients			
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	8.886	1.683		5.280	.000
	X1	.466	.091	.462	5.106	.000
	X2	.212	.087	.242	2.428	.017
	X3	.015	.093	.025	.166	.869

Sumber : Data Diolah Peneliti Tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas, model analisis regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 8,886 + 0,466 X1 + 0,212 X2 + 0,15 X3$$

Dari hasil analisis persamaan regresi di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Koefisien B1 = 0,466

Koefisien regresi untuk *Financial Literasi* (X1) bernilai positif, yang berarti bahwa peningkatan dalam *Financial Literasi* (X1) akan berdampak pada peningkatan Keputusan investasi.

- b. Koefisien B2 = 0,212

Koefisien regresi *Financial Behavir* (X2) bernilai positif. Hal ini memiliki arti jika *Financial Behavir* (X2) mengalami kenaikan, maka akan mengakibatkan keputusan investasi meningkat.

- c. Koefisien B3 = 0,15

Koefisien regresi *Risk Tolerance* (X3) bernilai positif. Hal ini memiliki arti jika *Risk Tolerance* (X3) mengalami kenaikan, maka akan mengakibatkan keputusan investasi meningkat.

### **Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi Gen Z**

Hasil pengujian mendukung hipotesis yang diajukan. Berdasarkan tabel di atas, nilai t hitung untuk variabel *Financial Literacy* (X1) adalah 5,106 ( $> t$  tabel 1,984) dengan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa *Financial Literacy* (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).

### **Pengaruh *Financial Behavior* terhadap Keputusan Investasi Gen Z**

Hasil pengujian selaras dengan hipotesis yang diajukan. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel *Financial Behavior* (X2) sebesar 2,428 lebih besar dari t tabel (1,984) dengan nilai signifikasinya sebesar 0,017 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Financial Behavior* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).

### **Pengaruh *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi Gen Z**

Hasil pengujian berbanding terbalik dengan hipotesis yang diajukan. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel *Risk Tolerance* (X3) sebesar 0,166 lebih kecil dari t tabel (1,984) dengan nilai signifikasinya sebesar 0,869 lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Risk Tolerance* (X3) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* (X1) dan *financial behavior* (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Pekalongan (Y). Penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan

seseorang, semakin baik pula keputusan investasi yang dapat diambil. Hal yang sama juga berlaku untuk *financial behavior* yang bijak, yang berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional. Namun, tingkat *risk tolerance* (X3) dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, sehingga mencerminkan bahwa toleransi risiko seseorang tidak selalu berkontribusi dalam menentukan pilihan investasi mereka. Oleh karena itu, edukasi keuangan menjadi faktor kunci untuk membantu generasi muda dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik. Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yakni dalam pengumpulan data, di mana kuesioner hanya disebarikan melalui *Google Form* melalui *platform* media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan Facebook karena keterbatasan waktu.

### Saran

Peneliti disarankan untuk meningkatkan jumlah sampel serta menambah variabel independent lainnya guna memperoleh hasil yang lebih akurat dan signifikan. Bagi Generasi Z, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, serta diharapkan agar lebih mempertimbangkan analisis yang lebih mendalam sebelum membuat Keputusan investasi.

### Referensi

- Anggita, W. (2023). Analisis Pengaruh Financial Behavior dan Income terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat Kota Pangkalpinang (Studi Komparasi Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19). *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 8(01), 54–76. <https://doi.org/10.35706/acc.v8i01.8389>
- Herdi Alif Al Hikam. (2025). *OJK Buka-bukaan Biang Kerok Anak Muda Sering Terjebak Investasi Bodong*. Finance.Detik.Com.
- Jusuf, R. D., Monoarfa, M. A. S., & Dunga, M. F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Di Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 932–944.
- Kanna, S., Siregar, A., & Romula Siregar, Q. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Kecamatan Bandar Pulau. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2).

- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 301–312.
- Khalik, A., Salim Sultan, M., & Hamzah, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Resiko Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Crypto Currency Di Sulawesi Selatan. *AKMEN : Jurnal Ilmiah*, 21(April), 104–116. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen>
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Maghfirah Nur Fadilah, Nathasya Indriwan, Nur Khoirunnisa, & Sri Mulyantini. (2022). Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Pada Generasi Z & Millennial. *Manajemen*, 2(1), 17–29. <https://doi.org/10.51903/manajemen.v2i1.112>
- Masruroh, D., & Perwita Sari, R. (2021). Pengaruh Risk Tolerance Terhadap Keputusan Mahasiswa Surabaya Berinvestasi Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6(3), 32–39. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i3.16155>
- Restianti, R., Sakti, D. P. B., & Suryani, E. (2022). Pengaruh Financial Behavior, Financial Literacy, Financial Technology Terhadap Keputusan Berinvestasi Gen Z. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(3), 384–390. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i3.135>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Setyaningrum, D., & Hidayah, N. (2024). *Pengaruh Financial Behavior , Financial Technology , dan Financial Experience terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Investor Muda di Kota Magelang*. 2(2), 250–260.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- SNLIK. (2024). Booklet Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024. In *Survey Report* (pp. 1–26). [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

- Sugiyono, P. D. (2018). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *In ALFABETA (Edisi 3)*.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>
- Yani, R., & Cerya, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 201–216.